



Haryadi: Tugas Kami Merekondisi Malioboro Agar Bersih Kembali

Warga Bergotong Royong Bersihkan Sampah Pasca-Demonstrasi

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama relawan gabungan Kota Yogyakarta membersihkan sisa-sisa sampah berupa pecahan botol, dan plastik di kawasan Malioboro.

Haryadi datang mengendarai sepeda motor tanpa protokol pengamanan. Ia memakai jaket hitam, mengenakan topi, lalu berkeliling memantau kondisi pascakerusuhan di gedung DPRD DIY serta kawasan Malioboro.

Ia turut menyesalkan atas penyampaian pendapat para mahasiswa, buruh, dan pelajar itu seharusnya bisa berjalan kondusif namun berakhir ricuh pada Kamis (8/10). "Tapi ya apa mau dikata, segalanya ini sudah terjadi. Tugas kami adalah merekondisi kembali Malioboro agar kebersihannya bisa kembali," katanya.

Ia melanjutkan, perbaikan kawasan Malioboro akan dilaksa-

ke halaman 15



TRIBUN JOGJA/MIPTAHUL HUDA

MENDATANGI - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mendatangi relawan gabungan Kota Yogyakarta yang membersihkan sampah pascademonstrasi, Kamis (8/10) malam.

Haryadi: Tugas Kami

• Sambungan Hal 9

nakan mulai kemarin malam hingga dilanjut Jumat (9/10) pagi. Haryadi belum memastikan apakah kawasan Malioboro harus ditutup sementara atau akan dibuka sebagian.

Masih kata Haryadi, terkait penanganan bagi warga atau kios pedagang yang dirusak oleh massa aksi, ia menegaskan saat ini baru akan dilakukan pendataan. "Kalau dalam konteks kebersihan ini diharuskan menutup, ya kami tutup. Terkait

kios yang terdampak saat ini baru akan dilakukan pendataan," tegasnya.

Pantauan *Tribun Jogja*, beberapa kios menjadi obyek corat-coret para aksi massa. Beberapa fasilitas tempat sampah juga penuh coretan para massa. Sebagian panel milik kios pedagang juga dirusak.

Warga Kota Yogyakarta gotong royong membersihkan sisa sampah di kawasan Malioboro, setelah hampir lima jam lebih kawasan tersebut dikuasai massa aksi di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Daerah Istimewa Yogyakarta, Kamis (8/10).

Ratusan orang beramai-ramai membersihkan kawa-

san wisata belanja tersebut. Mereka datang dari latar belakang beragam. Ada yang dari kelompok relawan, ada pula yang perseorangan.

Salah satu koordinator relawan Satuan Tim Anti Kriminal (STAK) Yogyakarta Wigih Sunoto merasa malu lantaran adanya aksi massa yang diwarnai dengan keributan dalam menyampaikan pendapat.

"Saya sebagai warga Jogja merasa malu. Karena warga Jogja penuh dengan cinta damai, kalau ada kejadian seperti ini saya malu sekali sebagai warga Jogja," katanya kepada *Tribun Jogja*.

Agar kondisi kembali pulih, pria asal Kotabaru ini

tergerak untuk membersihkan sisa sampah yang berserakan di kawasan Malioboro dan gedung DPRD DIY. Pihaknya membawa 150 orang relawan. Mereka menyisir seluruh area kawasan malioboro dan gedung DPRD DIY.

Ia berpesan kepada generasi muda agar selalu menjaga perdamaian dalam menyampaikan pendapat.

Karena ia menganggap mahasiswa adalah masa depan bangsa. Adanya aksi anarkis kali ini cukup disesalkan oleh Sunoto. "Slakan demo tapi jangan anarkis. Apalagi ini mahasiswa ini kan masa depan bangsa," pungkasnya. (bda)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005